

Proses Kreativitas *Event Organizer* Pregina Art & Showbiz Sebagai Aspek Wirausaha Pada *Main Event*

Denpasar Festival ke-14

Debora Dyan Ayu Stevany¹, Ni Wayan Ardini², Desak Made Suarti Laksmi³
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Denpasar, 80235
Indonesia

E-mail: Debora.dyan19@gmail.com

ABSTRACT

Based on the results of the Entrepreneurship MBKM activity, the author conducted a review or research on the creative process carried out by Pregina Art & Showbiz, Bali as an Event Organizer at the 14th Denpasar Festival. This study aims to explore the processes carried out by Event Organizer services in an event, starting from pre-production, production, even post-production as well as to find out how to minimize obstacles during an event, especially at the 14th Denpasar Festival so that the event can run smoothly. In this study, the authors used the methods of participation, observation, interviews and documentation. From the research that the author got, there is a creative process carried out by Pregina Art & Showbiz in terms of handling the 14th Denpasar Festival main event as an Event Organizer, starting from the planning, organizing, directing and controlling stages in the field. Which, this minimizes problems during the event so that the event can run smoothly. It was evident from the enthusiasm of the audience who attended and online via YouTube and the very positive public response to the continuity of the event.

Keywords: Pregina Art & Showbiz, Event Organizer, Creativity, Denpasar Festival

ABSTRAK

Berdasarkan hasil kegiatan MBKM Kewirausahaan, penulis melakukan pengulasan atau penelitian mengenai proses kreativitas yang dilakukan oleh Pregina Art & Showbiz, Bali sebagai *Event Organizer* pada acara Denpasar Festival ke 14. Penelitian ini bertujuan untuk menggali proses-proses yang dilakukan oleh jasa *Event Organizer* dalam sebuah acara, mulai dari pra-produksi, produksi, bahkan pasca produksi serta untuk mengetahui cara meminimalisir kendala pada saat berlangsungnya sebuah acara khususnya pada Denpasar Festival ke 14 sehingga acara tersebut dapat berjalan dengan lancar. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode partisipasi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian yang penulis dapatkan, terdapat proses kreativitas yang dilakukan oleh Pregina Art & Showbiz dalam hal menanganani *main event* Denpasar Festival ke 14 sebagai *Event Organizer*, yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian saat dilapangan. Yang mana, hal ini meminimalisirkan masalah pada saat acara berlangsung sehingga acara dapat berjalan dengan lancar. Terbukti dari antusias penonton yang hadir maupun secara online melalui youtube serta tanggapan masyarakat sangat positif terhadap keberlangsungan acara.

Kata Kunci : Pregina Art & Showbiz, *Event Organizer*, Kreativitas, Denpasar Festival

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan aktualisasi diri dalam proses penciptaan sebuah karya. Kreativitas berasal dari kata “*create*” yang berarti mencipta, yang mana diartikan sebagai menciptakan sesuatu yang baru. Pada zaman yang semakin berkembang, manusia semakin dituntut untuk mampu mengembangkan kreativitas terhadap segala bidang untuk meningkatkan kemampuan maupun kebutuhan bertahan hidup. Begitu pula dalam membuat dan mengembangkan suatu usaha, bagaimana suatu barang atau jasa yang kita tawarkan dapat berkembang dan diminati orang lain atau konsumen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian dari wirausaha itu sama halnya dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai dalam hal produk baru baik dalam menentukan cara produksinya, menyusun operasi untuk pengadaan produknya, memasarkannya, serta mengatur pemodalannya.

Tarmuji (2000), memaparkan bahwa, seorang wirausaha bukan manusia hasil cetakan melainkan seseorang yang memiliki kualitas pribadi yang menonjol yang nampak dari sikap, motivasi dan perilaku yang mendasarinya. Peter Drucker juga menyatakan bahwa wirausaha tidak mencari resiko, mereka mencari peluang (Osborne, 1992). Oleh sebab itu, sebelum mulai berwirausaha, diperlukan untuk aktif mencari peluang di sekitar dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya yang bersumber dari internet maupun dari buku, memahami kemampuan diri, memulai dari hobi atau kesukaan, menyesuaikan dengan kebutuhan pasar, mengenali usaha yang berpotensi, dan belajar dari kesuksesan orang lain.

Dalam berwirausaha, seringkali terdapat permasalahan baik sebelum memulai ataupun dalam keberlangsungan kegiatan wirausaha tersebut. Dengan munculnya permasalahan, dapat membuat seorang wirausahawan rentan merasa tidak percaya diri, cemas, hingga khawatir terhadap usaha yang dibangun. Secara umum, permasalahan yang terjadi dalam wirausaha yaitu berdasarkan lingkungan dan waktu. Permasalahan berdasarkan lingkungan ini berarti seorang wirausahawan terkendala oleh dana, dukungan orang sekitar, masalah internal, rendahnya tingkat produktivitas sumber daya manusia, tidak tercipta lingkungan yang harmonis sehingga kurang menerapkan perilaku kerja prestatif, tidak stabilnya harga pasar, atau karena buruknya kerjasama antar perusahaan sehingga persaingan tidak sehat. Kemudian, permasalahan berdasarkan waktu yaitu ketika munculnya masalah yang rutin terjadi ataupun yang tiba-tiba sehingga

membutuhkan waktu yang tidak menentu untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar pada semester ganjil ditahun 2021 mulai menerapkan program kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang diusung oleh Pemerintah. Pemberlakuan program ini guna menyelaraskan kebutuhan prodi serta melancarkan visi, misi, profil lulusan bahkan Indikator Kinerja Utama (IKU) di ISI Denpasar. Kurikulum MKBM ISI Denpasar dirancang, disusun, dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (2020), sekaligus pertimbangan relevansi, penjaminan mutu, dan daya saing lulusan ISI Denpasar. Program pembelajaran MBKM di luar ISI Denpasar untuk Semester VII, terdiri atas: Magang/Praktek Kerja, Asistensi Mengajar/Mahasiswa Mengajar, Penelitian/Riset, Projek Kemanusiaan, Studi/Projek Independen, Wirausaha dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Setiap program pembelajaran MBKM yang dimaksud dilaksanakan sekurangnya-kurangnya 18 minggu (630 jam), dengan pengakuan masing-masing 20 SKS.

Dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan, mahasiswa semester VII ditugaskan untuk menjalankan program MBKM bersama dengan mitra-mitra yang sudah ditetapkan. Progam Studi Musik menjalin kerjasama dengan BaliTV, Balawan dan Pregina Art & Showbiz . Yang mana, mahasiswa yang mengambil program MBKM Magang/Praktik Kerja menjalankan tugasnya di Bali TV, kemudian mahasiswa yang mengambil program MBKM Studi/Projek Independen menjalankan tugasnya di Balawan dan mahasiswa yang mengambil program MBKM Wirausaha menjalankan tugasnya di *Pregina Art & Showbiz*. Pembagian tempat MBKM mahasiswa ini berdasarkan minat mahasiswa yang menjadi sarana praktek nyata lapangan yang akan dikombinasikan dengan materi-materi akademis yang telah mahasiswa peroleh dibangku perkuliahan.

Dengan adanya program MBKM ini, penulis berkesempatan untuk belajar kewirausahaan yang bertempat di *Pregina Art & Showbiz*, Bali. Pemilik, I Gusti Agung Bagus Mantra mendirikan *Pregina Art & Showbiz*, Bali pada tahun 2002 setelah beliau menikah dibulan Oktober. Dibukanya usaha ini bertepatan dengan kondisi Bali setelah terjadinya bom Bali yang membuat pariwisata menurun secara drastis. *Pregina Art & Showbiz* mengusung slogan "*Genuine Heritage*" , yang membuat perusahaan ini sangat

mengutamakan keoriginalitas dalam setiap pengembangan karya dan kreatifitas khususnya dalam dunia seni pertunjukan. Selain sebagai label dan produser musik *Pregina Art & Showbiz* juga bergerak dibagian *Event Organizer* sebagai konseptor dan promotor sebuah acara ataupun festival. Berbicara tentang *Pregina*, fungsi *Pregina* di Bali mempunyai pengaruh yang sangat besar. Peralnya, *Pregina* secara umum memiliki arti sebagai pelaku seni pertunjukan, namun secara spesifik merupakan penari atau penabuh. Dari konsep inilah, Bapak I Gusti Agung Bagus Mantra menetapkan *Pregina Art & Showbiz* sebagai nama perusahaannya yang berlandaskan kesenian khususnya seni pertunjukkan. Dengan konsistensi kualitas dan pencapaian yang baik, *Pregina Art & Showbiz* mendapat kepercayaan untuk bekerja sama dengan pemerintah kota Denpasar dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh pemerintah, salah satunya yaitu Denpasar Festival.

Denpasar Festival merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah kota Denpasar, guna memberikan ruang dan kesempatan bagi para seniman, musisi, komunitas film dan pelaku UMKM. Berawal dari tahun 2008, tercatat Denpasar Festival telah mengadakan acara sebanyak 14 kali hingga tahun 2021. Pada Denpasar Festival ke 14 ini, rangkaian acara diselenggarakan mulai tanggal 10 hingga 23 Desember 2021 dengan tema "Arsa Wijaya". Sebagai *Event Organizer* atau EO, *Pregina Art & Showbiz* merancang konsep acara sesuai dengan tema yang diusung oleh walikota Denpasar. Penggarapan dimulai dari pra-produksi, produksi hingga pasca produksi khususnya untuk bagian *main event* yaitu pembukaan dan penutupan Denpasar Festival ke 14.

Berdasarkan kegiatan dilapangan, penulis ingin mengulas atau melakukan penelitian mengenai proses kreativitas yang dilakukan oleh *Pregina Art & Showbiz* sebagai *Event Organizer* pada acara Denpasar Festival ke 14. Penelitian akan membahas proses-proses yang dilakukan oleh jasa *Event Organizer* dalam sebuah acara. Dalam hal ini pula, penulis hendak mengulas tentang kendala-kendala yang terjadi dilapangan saat pembukaan dan penutupan Denpasar Festival ke 14. Tujuan penulis mengangkat hal diatas adalah supaya menjadi bekal bagi penulis maupun pembaca, khususnya dalam bidang *Event Organizer* dari sebuah acara musik, konser, maupun festival dalam menyusun sebuah acara dari pra produksi, produksi maupun pasca produksi dengan baik, serta mengetahui kiat-kiat yang harus dilakukan ketika menghadapi permasalahan dilapangan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode partisipasi, observasi, wawancara dan kemudian dokumentasi. Pada saat penulis memulai kegiatan MBKM, secara otomatis penulis juga ikut terjun langsung dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh mitra, yang sekaligus menjadi bekal penulis dalam penelitian ini. Salah satu keikutsertaan penulis dalam kegiatan yang diselenggarakan mitra yaitu pada acara Denpasar Festival ke 14. Pada tahap ini, penulis mengikuti proses pra-produksi, produksi hingga pasca produksi dengan konsentrasi pada pembukaan dan penutupan acara. Penulis berpartisipasi dalam penggarapan *theme song*, mengikuti proses pengambilan *footage* penari, perekaman pelukis *fine 10 art*, menjadi *crew*. Selama proses partisipasi, penulis juga sembari mengobservasi seluruh rangkaian pra, acara, hingga pasca acara. Selanjutnya, setelah acara selesai, penulis mengumpulkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema penelitian dan kegiatan acara yang berlangsung dengan narasumber I Gusti Agung Bagus Mantra. Pada kegiatan wawancara ini juga, penulis merekam proses wawancara sehingga lebih akurat. Kemudian, selama kegiatan berlangsung, penulis juga aktif mengambil dokumentasi sebagai bukti berkegiatan.

HASIL/PEMBAHASAN

Sebagai Event Organizer, Pregina Art & Showbiz menggarap perencanaan konsep pembukaan dan penutupan sebelum akhirnya diserahkan untuk mendapatkan persetujuan dari walikota Denpasar. Setelah disetujui, mulailah tim EO bergerak mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

a. Tahapan Pra produksi

Tahapan Pra produksi merupakan tahapan dalam proses persiapan dalam pembuatan karya, merencanakan secara detail dan menyeluruh acara yang akan berlangsung. Pada saat pra produksi Denpasar Festival ke 14, EO bertugas untuk menjabarkan ide menjadi konsep, membentuk tim dan menyusun job perdivisi, menentukan artis atau pengisi acara, menyusun rundown, menyusun artistic desain, menentukan tempat, perlengkapan, dokumentasi, promosi, publikasi, membuat rekaman visual dan bahkan membuat *theme song*.

- Artis pengisi acara

1. Pembukaan : Mesandal Keroncong, Tina, Ani Wirasutha, Tri Brother, 8 Penari Baris dan Barong, Bobby Dinar, Donnie Lesmana, Bina Vokalia, Abinaya Aksata, Palawara, Gus Agung, Nanoe Biru, Kaka Slank, Anak Disabilitas, dan Lolot Band.
2. Penutupan : Rare Ageta, Que Toi (Vietnam), Tarian Bhawat Strotram (India), Yosakoi dan Taiko Club Koryu (Jepang), Dua Stria x Dedek, BXD x Drum Gollics, Baris Slimpet Sanur, Closing Ceremonia dan Balawan & Batuan *Ethnic Fusion*.

➤ **Konsepsi dan Kegiatan**

1. Inagurasi Denpasar Festival 2021: Arsa Wijaya ‘Kemenangan Harapan’

Inagurasi bertempat di Dharma Negara Alaya (DNA Art & Creative Hub Denpasar) dengan pelaksanaan hibrida yaitu luring (50 tokoh masyarakat/seniman/pengusaha/komunitas kreatif) dan daring melalui kanal medsos terpilih. Menampilkan kreativitas sejangka Denpasar yang ditampilkan dalam bentuk kolaborasi video installation dan live performance pada hari acara. Tema diungkap melalui sinergi gerak, tari, teater, musik, animasi, tembang, instalasi seni, video sinematik drone, dan video mapping yang menggabungkan sisi tradisi dan modern Denpasar sebagai “the Heart of Bali”. Mood ‘suasana hati’ dan diungkap adalah hal-hal hebat yang menjadikan Denpasar sebagai sebuah destinasi kreatif yang unik dan khas seperti tokoh, tempat, seni, sastra, imaji, warna, tanaman, satwa, upacara dan artefak warisan budaya.

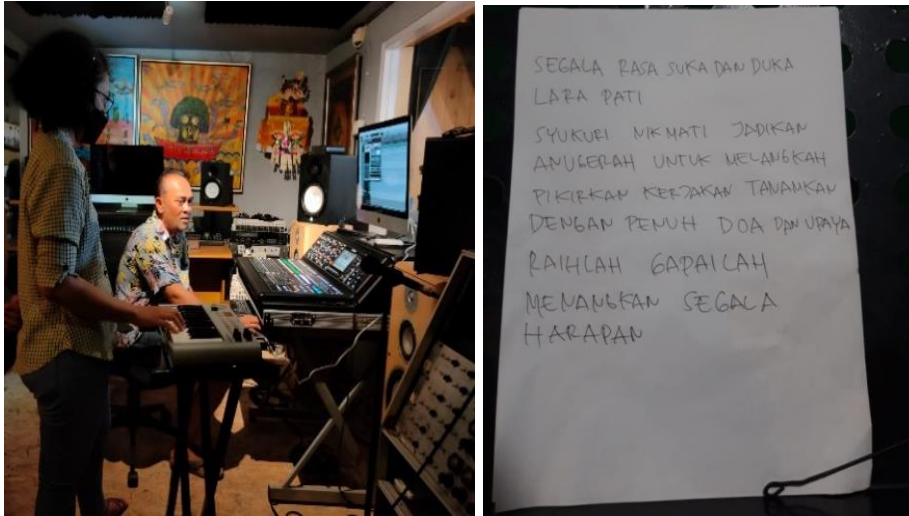
Selain itu, merupakan upaya perayaan dan pemberdayaan industri kreatif Denpasar di pentas lokal, nasional, dan internasional, Denfest juga berkehendak menstimulasi industri pariwisata di kota berjuluk ‘the Heart of Bali’ ini. Denfest sebagai salah satu festival unggulan Kharisma Event Nusantara 2021. Berkomitmen menjadi contoh dalam penerapan CHSE dan prokes 5M, serta mendukung program booster vaksinasi bagi warga/fondasi yang penting dalam membangun kembali kepercayaan akan sector pariwisata di Bali. Denfest mendorong sektor pariwisata di Bali. Denfest mendorong sektor pariwisata Denpasar dan Bali agar semakin “sustainable” berkelanjutan dan “resilient” Tangguh di masa mendatang.

Denfest 2021 Arsa Wijaya 'Kemenangan Harapan' adalah pijakan bagi perkembangan ekonomi oranye di Denpasar yang secara tematis membangun Harapan (2021), Keyakinan (2022), Cinta (2023), dan Keberlanjutan (2024).

2. Filosofi Arsa Wijaya, yaitu :

Secara psikolog, Arsa Wijaya menjaga pertalian emosional antara pemimpin dengan warganya, bahwa rakyat bisa bersandar kepada pemimpinnya dan pemimpin pendukung rakyatnya sehingga sama-sama tak asing. Lalu, secara praksis, Arsa Wijaya mewujudkan keakraban dan menguatkan komunikasi antara triple helix dalam era pandemic terutama melalui perhelatan kreatif yang memberi dukungan pendanaan dan kesempatan bagi industry kreatif untuk berkarya. Di sini, Arsa Wijaya merangsang bergulirnya kreativitas sebagai usaha "obat" obangkit dari keterpurukan. Secara teknis, Arsa Wijaya memayungi jalan tengah bagi keberlangsungan agenda kreatif yang berpijak pada desentralisasi, inovasi, kolaborasi dan adaptasi terutama dalam membatasi munculnya kerumunan yang rentan meledakkan jumlah warga terpapar virus Covid-19. Arsa Wijaya dalam pengertian "kemenangan harapan" bertumpu pada kepemimpinan yang proaktif, membumi, dan komunikatif. Bahwa Sang Arsa Wijaya adalah sosok atau karakter ideal yang menumbuhkan harapan dan memantapkan keyakinan bahwa musuh atau tantangan yang mendera bisa diantisipasi dan ditaklukan.

- Membuat *theme song* “Arsa Wijaya”



Perekaman Arsa Wijaya

- Perekaman video sinematik



Perekaman Penari

b. Tahapan Produksi

Tahapan produksi merupakan tahapan disaat semua tim bekerja dilapangan untuk mewujudkan tahap pra produksi bahkan mempersiapkan acara hingga acara selesai. Pada tahapan ini, kinerja sebuah EO akan dilihat dari banyak sisi oleh penonton, sponsor, maupun EO lainnya. Jika pada tahap pra produksi sudah jelas dan terkonsep, maka pada tahapan produksipun akan berjalan dengan lancar.

➤ Pembukaan



Produksi



Backstage

➤ Penutupan

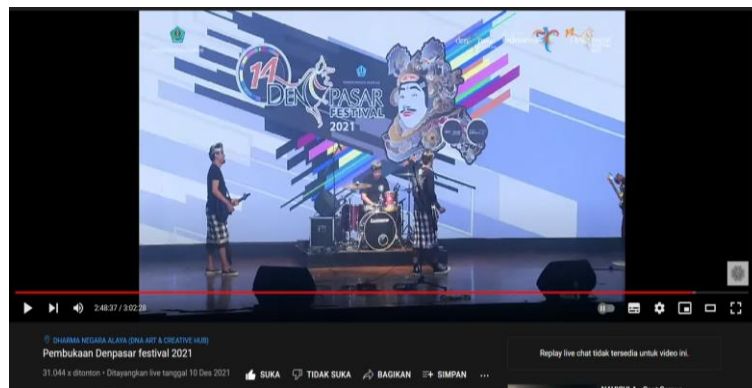


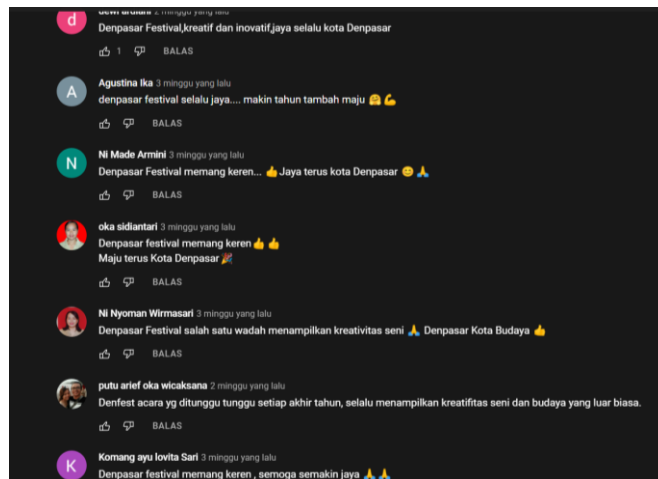


Penutupan Denpasar Festival

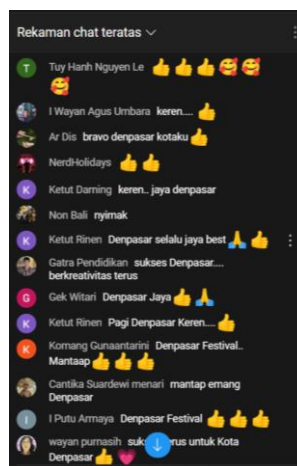
c. Tahapan Pasca Produksi

Tahapan pasca produksi merupakan tahapan pertanggungjawaban pekerjaan yang telah dilakukan EO secara tertulis disertai dengan evaluasi dan dilengkapi dengan dokumentasi. Pada tahapan ini, penulis mereview hasil penayangan Denpasar Festival yang disiarkan secara *live streaming* di kanal youtube Kreativi Denpasar. Dengan mereview ini, dapat terlihat antusias masyarakat terhadap Denpasar Festival yang membuat terlihat apakah acara ini sukses.





Pembukaan DenFest dikanal youtube



Penutupan DenFest dikanal youtube

Dari pengamatan penulis saat melihat 31.044 kali ditonton saat pembukaan dan 3.602 kali ditonton saat penutupan serta banyaknya komentar positif diatas, terlihat bahwa antusias dari masyarakat akan pembukaan Denpasar Festival ke 14 sangatlah besar. Dengan adanya pandemi ini,

maka Denpasar Festival diadakan secara online, namun hal ini tidak menyurutkan semangat masyarakat akan kesenian khususnya Denpasar, bahkan dengan adanya live streaming ini, masyarakat dari manapun dapat ikut menyaksikan Denpasar Festival.

Dalam sebuah acara diperlukannya unsur-unsur kebaruan keterampilan seperti perencanaan, pengorganisasian, dan juga pengelolaan keuangan. Dalam perkuliahan juga dijelaskan sebelum menjalankan sebuah acara, akan lebih tertata jika dilakukan perencanaan, pengorganisasian hingga penyusunan keuangan. Saat penulis melakukan kegiatan MBKM di Pregina Art & Showbiz , penulis belajar dan mengupdate pengetahuan dan pengalaman penulis terutama saat mengikuti acara yang ditangani oleh Pregina Art & Showbiz terutama dalam Denpasar Festival ke 14.

Pada tahap perencanaan, menjadi hal yang penting dalam sebuah acara. Karena dengan adanya perencanaan, maka acara terarah. Namun, pada eksekusinya akan ada beberapa hal yang tidak sesuai rencana. Oleh sebab itu, selain perencanaan utama, penting juga merencanakan perencanaan kedua atau *plan B* supaya ketika rencana awal tidak berjalan lancar, maka akan lebih mengefisiensikan waktu untuk berpindah ke plan B. Adapun, perencanaan atau skema acara dari Denpasar Festival ke 14 adalah sebagai berikut.



Skema Acara

SKEMA PELIBATAN PESERTA



KESENIAN ADAT/BUDAYA

SANGGAR/GROUP PENAMPILAN

- PERFORMER
- MANAJER
- TIM PERFORMER
- MENYIAPKAN NARASI TENTANG KARYA YANG DITAMPILKAN
- FOTO GROUP/TIM PENAMPILAN
- DATA AKUN GROUP/TIM MEDSOS PERFORMER

PRASYARAT PROKES DIRI

- SETIAP PERSONAL YANG TERLIBAT SUDAH BERSERTIFIKAT VAKSIN

KESEDIAAN SEBAGAI PESERTA

BRIEFS EVENT OF CONDUCT (CHSE)

PELAKSANAAN EVENT

- SELAMA LATIHAN MENAATI PRASYARAT PROKES
- DATANG SESUAI JADWAL
- MENAATI EoC (CHSE)
- DURASI SESUAI WAKTU PENAMPILAN

SKEMA OPENING CEREMONY



INAUGURASI PEMBUKAAN

Inaugurasi Denpasar Festival 2021: Arsa Wijaya 'Kemenangan Harapan'

SANGGAR/GROUP PENAMPILAN

- PERFORMER
- MANAJER
- TIM PERFORMER
- MENYIAPKAN NARASI TENTANG KARYA YANG DITAMPILKAN
- FOTO GROUP/TIM PENAMPILAN
- DATA AKUN GROUP/TIM MEDSOS PERFORMER

PRASYARAT PROKES DIRI

- SETIAP PERSONAL YANG TERLIBAT SUDAH BERSERTIFIKAT VAKSIN

KESEDIAAN SEBAGAI PESERTA

BRIEFS EVENT OF CONDUCT (CHSE)

PELAKSANAAN EVENT

- SELAMA LATIHAN MENAATI PRASYARAT PROKES
- DATANG SESUAI JADWAL
- MENAATI EoC (CHSE)
- DURASI SESUAI WAKTU PENAMPILAN

Supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar, maka sangat penting dilakukannya pembagian perdivisi atau kata lain panitia. Pembagian ini agar memperjelas *jobdesc* perindividu atau kelompok. Adapun struktur organisasi pada Pregina Art & Showbiz , yaitu sebagai berikut.

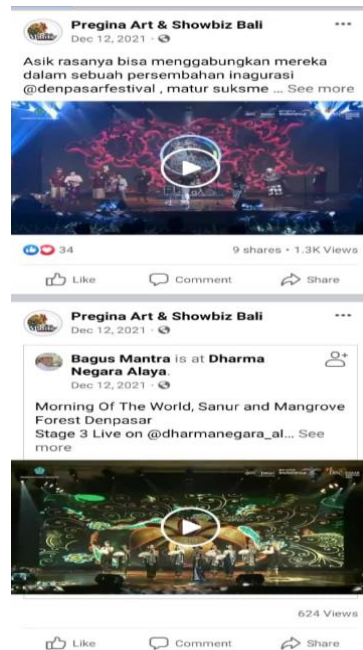
Event Manager & Show Officer : I Gusti Agung Bagus Mantra
Art Director : Ketut Dufo Supandi
Talent Officer : I Kadek Bardon
Field Officer : Combi Atmaja
Stage Manager : Tuwik
Sound Enginner : Agung Manila
Video Live Streaming : I Gusti Ngurah Bagus Manu Raditya
Kameramen : Ngurah Bagus & Bagus Antara

Selain itu, perencanaan anggaran dalam sebuah acara juga memerlukan perhatian. Dengan adanya perencanaan anggaran, maka akan mempermudah dalam jumlah pengeluaran keuangan dan dapat menyiapkan biaya yang dibutuhkan. Pada acara tahunan seperti Denpasar Festival, menurut narasumber penelitian penulis, Pak Mantra (*owner Pregina Art & Showbiz*), menuturkan bahwa anggaran acara yang diselenggarakan pemerintah biasanya sudah direncanakan setiap awal tahun akan acara-acara yang akan dilakukan oleh pemerintah dalam satu tahun kedepan.

Pada zaman modern sekarang ini, pemasaran sebuah produk sangat dipermudah dengan adanya teknologi. Melalui *smartphone* dan jejaring media sosial, maka komunikasi kepada orang lain dapat tersampaikan dengan cepat dan mudah. Pada saat penulis menempuh mata kuliah manajemen seni di perkuliahan, penulis mempelajari bagaimana dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik guna menawarkan suatu produk. Dalam hal ini, produk yang dimaksud adalah sebuah pertunjukan musik. Dengan penawaran yang disampaikan dapat membuat orang lain tertarik dan mengunjungi produk yang ditawarkan.

Pada saat penulis mengamati Pregina Art & Showbiz , mereka menyebarkan informasi acara pertunjukan melalui *Instagram* bahkan menggunakan *ads Instagram*, *Facebook*, bahkan youtube. Penyebaran informasi melalui jejaring media sosial ini

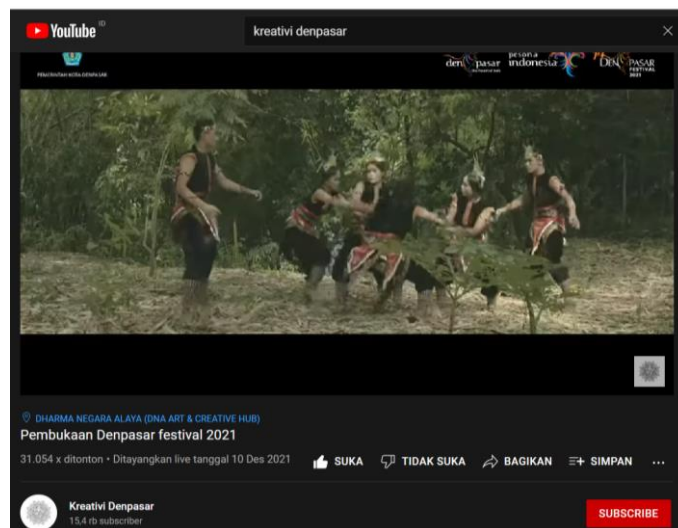
dilakukan karena pada umumnya manusia menggunakan jejaring media sosial tersebut yang membuat informasi yang disampaikan akan lebih mudah diketahui masyarakat.



Gambar Facebook



Gambar Instagram



Gambar Youtube

SIMPULAN

Kreativitas merupakan aktualisasi diri dalam proses penciptaan sebuah karya. Kreativitas berasal dari kata “create” yang berarti mencipta, yang mana diartikan sebagai menciptakan sesuatu yang baru. Dalam bidang wirausaha, sangat diperlukan adanya kreativitas-kreativitas dari setiap individu supaya dapat mengembangkan kemampuan

dalam diri dan bertahan hidup. Kreativitas yang dimaksud yaitu dari setiap aspek kehidupan manusia. Tarmuji (2000), memaparkan bahwa, seorang wirausaha bukan manusia hasil cetakan melainkan seseorang yang memiliki kualitas pribadi yang menonjol yang nampak dari sikap, motivasi dan perilaku yang mendasarinya. Yang mana, membuktikan bahwa seorang wirausaha juga memerlukan kreativitas dalam menjalankan usahanya. Salah satu kegiatan wirausaha yaitu sebagai *Event Organizer*. Menurut Setiawan (dalam Ramdhani, Sapitri & Rizkyansyah, 2018), *Event Organizer* atau EO adalah usaha dalam bidang jasa yang ditunjuk secara resmi oleh klien untuk mengorganisasikan rangkaian acara, mulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga selesainya seluruh rangkaian acara, dalam rangka membantu klien mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara tersebut.

Selama kurang lebih 3 bulan, mahasiswa bekerjasama dengan Pregina Art & Showbiz selaku mitra MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di bidang wirausaha. Pada saat penulis menjalankan program MBKM, penulis melihat bahwa selain bergerak dibidang musik, *Pregina Art & Showbiz* juga sebagai *Event Organizer*. Banyak hal yang penulis dapatkan ketika berada dilapangan. Secara teoritis yang diemban pada waktu perkuliahan, banyak hal penerapan dilingkungan dalam skala yang lebih luas dan pembaharuan-pembaharuan ilmu bahkan keterampilan yang didapat sewaktu melakuka MBKM. Menjadi acuan, pada buku tata kelola festival seni pertunjukan, disebutkan bahwa manajemen seni yang bisa kita gunakan dalam kegiatan atau organisasi, bahkan membuat sebuah event, festival seni pertunjukkan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Dimulai dari teori inilah sebuah acara dapat berjalan dengan lancar. Namun, ketika perencanaan sudah tertata rapi, terkadang ditemui beberapa kendala dilapangan, tetapi dengan perencanaan yang baik dan mempunyai *plan A* serta mempersiapkan *plan B*, maka akan mengefisiensikan waktu ketika hal yang tidak diinginkan terjadi.

Pada acara Denpasar Festival ke 14 tahun 2021 ini, pemerintah kota Denpasar kembali bekerjasama dengan *Pregina Art & Showbiz* sebagai *Event Organizer* terutama pada *main event* yaitu pembukaan dan penutup Festival. Festival ini diselenggarakan untuk memberi ruang dan kesempatan bagi para seniman, musisi, komunitas film dan pelaku UMKM. Acara ini juga memberikan nafas bagi perekonomian Denpasar bahkan hiburan bagi masyarakat. Walaupun masih dilakukan secara *hybrid* (online dan offline), tetapi tidak

membuat semangat dan antusias masyarakat menurun. Malahan, ketika diadakan secara live streaming, siapapun dan dimanapun itu dapat menyaksikan pagelaran seni di Denpasar Festival ke 14 ini. Ini menyadari penulis bahwa efek dari perkembangan teknologi di bidang seni pertunjukan sangatlah berpengaruh. Mulai dari promosi lewat Instagram, Facebook, bahkan lewat *live streaming Youtube*.

DAFTAR PUSTAKA

Hairuddin, Enni K., Ananda, Chika. (2016). *Kreatif Mencipta Produk*. Jakarta : Progressio.

Meganda, Y. (2009). *EO : 7 Langkah Jitu Membangun Bisnis Event Organizer*. Jakarta: Buana Ilmu.

Osborne, D., & Ted, G. (1996). *Mewirauahakan Birokrasi, Reinventing Government*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo.

Suweca, I. W. (2019). *Buku Ajar Estetika Karawitan*. Bali : ISI Denpasar

Tarmuji, T. (2000). *Prinsip-Prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Libert.

Sumber Pustaka dari Internet/Online :

Khairika, P. A. (n.d.). *Ilmu Komunikasi Dictio Kampus*. Retrieved from Manajemen Acara: <https://kampus.dictio.id/courses/manajemen-acara/lessons/2-2-2/>
(Diakses pada 03 Januari 2022)

Latifah, A. (2021, Desember 8). *Ringtimes bali.ccom*. Retrieved from *Siap Digelar Akhir Tahun Denpasar Festival Ke-14, Simak Sebaran Lokasi Acara*: <https://ringtimesbali.pikiran-rakyat.com/news/pr-283184375/siap-digelar-akhir-tahun-denpasar-festival-ke-14-simak-sebaran-lokasi-acara>
(Diakses pada 06 Januari 2022)

Ramdhani, E. C., Sapitri, J. E., & Rizkyansyah, M. (2018, Agustus). *Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Event Organizer Berbasis Web Pada PT. Adecon Jakarta*. Jurnal Abdimas BSI, E-ISSN : 2614-6711, Vol. 1 No. 3, 390-397.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/4044>
(Diakses pada 06 Januari 2022)

Suprajang, S. E. (2014, Desember). *ANALISIS STRENGTHS, WEAKNESS, OPPORTUNITY, THREATS (SWOT) UNTUK MENENTUKAN STRATEGI PEMASARAN*. *Jurnal Kompilek*, ISSN 2088-6268, Vol. 2, No. 6.

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:yXKCpf6JPb4J:www.jurnalpertanianumpar.com/index.php/jgt/article/download/28/30+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
(Diakses pada 06 Januari 2022)

Tumewu, E. L., Lumanauw, B., & Ogi, I. (1 Maret 2014). *KARAKTERISTIK INDIVIDU, KARAKTERISTIK PEKERJAAN, DAN KARAKTERISTIK ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA EVENT ORGANIZER*. *Jurnal EMBA*, ISSN 2303-1174, Vol 2, No. 1, Hal. 532-542.

https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BV_sWF8SQlwJ:https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/4174/3706+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id
(Diakses pada 04 Januari 2022)